

KUNJUNGAN KERJA MENHUB KE PELABUHAN MERAK

Menteri Perhubungan Budi Karya Sumadi (tengah) memberikan keterangan terkait kesiapan pelabuhan Merak menyambut arus mudik Lebaran di Pelabuhan Eksekutif Merak, Kota Cilegon, Banten, Sabtu (11/3). Menteri Perhubungan Budi Karya Sumadi menyampaikan kesiapan pelabuhan Merak jelang arus mudik Lebaran 2023 dengan menambah armada kapal sebanyak 65 unit dengan 7 dermaga, dan 15 unit kapal dengan 5 dermaga di Pelabuhan Civandan.



FOTO: ANTARA

Jadi Penghasil Devisa, Kemenperin Pacu Kinerja Industri Furnitur dan Kerajinan

Pemerintah menargetkan ekspor dari industri furnitur tumbuh menembus USD5 miliar pada tahun 2024. Di samping itu, industri furnitur merupakan salah satu sektor padat karya dengan total penyerapan tenaga kerja sebanyak 143 ribu orang dari 1.114 ribu perusahaan.

JAKARTA (IM) - Kementerian Perindustrian (Kemenperin) terus memacu kinerja industri furnitur dan kerajinan agar bisa lebih berdaya saing global sehingga dapat menopang pertumbuhan ekonomi nasional. Apalagi, Indonesia merupakan produsen mebel, kerajinan, dan homedecor dengan keunggulan komparatif berbasis sumber daya alam.

"Kita punya keunggulan yang kuat, dengan menghasilkan produk furnitur dan kerajinan yang unik dan

berkualitas. Corak dan desain dari produk-produknya pun beragam karena para pengrajin kita memiliki keterampilan yang kreatif, inovatif, dan tidak mudah disaingi negara lain," kata Direktur Jenderal Industri Agro Kemenperin, Putu Juli Ardika pada pembukaan Jogja International Furniture and Craft Fair Indonesia (JIFFINA) 2023 di Yogyakarta, dikutip dari laman Kemenperin, Minggu (12/3).

Kemenperin memberikan apresiasi terhadap penyeleng-

garan JIFFINA yang tahun ini telah digelar untuk ketujuh kalinya. Kegiatan ini terbukti membawa efek positif terhadap pengembangan industri furnitur di Indonesia. "Semoga pameran JIFFINA 2023 ini dapat berlangsung dengan sukses serta memberikan manfaat bagi perkembangan industri furnitur dan kerajinan nasional," tutur Putu.

Pada tahun 2022, ekspor produk furnitur dan kerajinan mencapai USD3,5 miliar. "Sebagai subsektor industri agro, industri furnitur memberikan kontribusi hingga 1,30 persen dengan nilai kinerja ekspornya sebesar USD2,5 miliar sepanjang tahun lalu," sebut Putu.

Pemerintah menargetkan ekspor dari industri furnitur tumbuh menembus USD5 miliar pada tahun 2024. Di samping itu, industri furnitur merupakan salah satu sektor padat karya dengan total penyerapan tenaga kerja

sebanyak 143 ribu orang dari 1.114 ribu perusahaan. Data terakhir pada Desember 2022 mencatatkan utilisasi industri furnitur berada di angka 74,16 persen.

Putu menegaskan, pihaknya telah memiliki dua strategi agar kinerja industri furnitur nasional semakin berdaya saing global, yakni melalui pengoptimalan pasar domestik dan memperluas tujuan ekspor ke pasar non-tradisional.

Menurutnya, strategi pertama dapat secara efektif dilakukan mengingat konsumen furnitur dalam negeri terutama untuk kelas menengah terus bertambah seiring membaiknya industri properti dan bisnis hospitality. "Kemudian konsumsi belanja pemerintah melalui pemanfaatan produk ber-TKDN juga sedang genar digalakkan oleh pemerintah," jelasnya.

Hal ini yang juga dapat menjadi kesempatan pelaku

industri furnitur kita meningkatkan pasarnya di dalam negeri. "Pemerintah juga memfasilitasi melalui penyelenggaraan business matching untuk mempertemukan para pelaku industri dengan para pengguna produk dalam negeri, seperti dari instansi pemerintah dan BUMN. Industri furnitur menjadi salah satu sektor andalan untuk mendukung kantor-kantor pemerintah dan sekolah," paparnya.

Untuk strategi kedua, lanjut Putu, merupakan bentuk keniscayaan dikarenakan pasar tujuan ekspor tradisional saat ini masih terganggu akibat resesi. "Di sisi lain, pasar nontradisional sangat potensial untuk dikelola, misalnya India dan kawasan Timur Tengah, di mana pertumbuhan sektor propertinya masih relatif stabil," ujarnya. • dro



PULAUINTAN
General Contractor

PT. INDOCHEMICAL CITRA KIMIA
Solvents, Industrial and Specialty Chemicals

Menko Airlangga Apresiasi Kontribusi Industri Alat Angkutan Bagi Pertumbuhan Ekonomi Nasional

JAKARTA (IM) - Tumbuh mencapai 10,95% (yoy) hingga Q4-2022, industri alat angkutan atau otomotif telah mencatatkan diri sebagai salah satu industri yang mengalami pertumbuhan yang cukup signifikan. Hal ini tidak terlepas dari berbagai dukungan yang diberikan Pemerintah, salah satunya melalui insentif Pajak Penjualan atas Barang Mewah Ditanggung Pemerintah (PPnBM DTP).

"Tadi sudah disampaikan bahwa roda empat penjualannya di bulan Januari, dibandingkan tahun lalu, naik mendekati 12%. Dan kumulatif jumlah pembelian domestik 1.048 juta unit, naik 18%. Ekspornya untuk CBU 473.000 dan jika ditambah dengan CKD totalnya mendekati 600.000 unit. Jadi kapasitas produksi sudah naik luar biasa. Di sini ada kontribusi Pemerintah yang besar terhadap penjualan," kata Menteri Koordinator Bidang Perekonomian Airlangga Hartarto saat menyampaikan sambutan dalam Opening Ceremony Pameran GAIKINDO Jakarta Auto Week (GJAW) 2023.

Airlangga juga berharap agar pengembangan kendaraan listrik di Indonesia akan semakin masif ke depan, seiring dengan mengalirnya investasi dari pabrik kendaraan listrik, baik roda 4 maupun roda 2.

Selain itu, Airlangga juga mengajak seluruh stakeholders agar tetap optimis dalam mencapai target penjualan kendaraan listrik sebanyak 400 ribu unit pada tahun 2024. Pemerintah tentunya juga akan terus berupaya mendorong penggunaan kendaraan bermotor listrik, sehingga Indonesia bisa mencapai target Net Zero Emission pada tahun 2060.

Lebih lanjut, Pemerintah telah mengeluarkan insentif tahap awal untuk kendaraan sepeda motor listrik. Besaran insentifnya sebesar 7 juta rupiah per unit untuk pembelian 200.000 unit sepeda motor listrik baru dan 50.000 unit sepeda motor konversi dari konvensional ke listrik. Pemberian insentif sepeda motor listrik baru diprioritaskan untuk masyarakat produktif, di antaranya penerima Kredit Usaha Rakyat (KUR), Bantuan Produktif Usaha Mikro (BPUM), Bantuan Subsidi Upah (BSU), termasuk keluarga penerima subsidi listrik (450VA dan 900VA).

Dari sisi inovasi, produsen mobil dunia saat ini telah menyematkan teknologi fuel cell agar menjadi lebih ramah lingkungan. Penerapan Energi Baru Terbarukan (EBT) dan teknologi fuel cell perlu untuk terus ditingkatkan, sehingga mampu menjadikan Indonesia sebagai basis produksi kendaraan dengan teknologi dan model terbaru sekaligus menumbuhkan ekspor.

Airlangga juga menyampaikan apresiasi kepada GAIKINDO atas terlaksananya GJAW 2023 yang sejak awal ditujukan untuk memamerkan perkembangan industri otomotif Indonesia, membangun permintaan konsumen, dan menciptakan pasar yang kuat.

"Semangat daripada pameran kali ini tentunya diapresiasi, karena dana pihak ketiga di perbankan jumlahnya besar. Dan dalam pandemi ini, angka dari dana pihak ketiga terutama deposito di atas 5 milyar ini belum tersedap. Jadi silakan industri otomotif, industri properti untuk menyerap karena ini akan menumbuhkan perekonomian nasional," kata Airlangga. • pan

Perbaikan Infrastruktur Digital Kurangi Biaya Ekonomi Tinggi

JAKARTA (IM) - Kepala Eksekutif Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) Lana Soelistianingsih mengatakan perbaikan infrastruktur digital dapat mengurangi biaya ekonomi tinggi.

Pasalnya, salah satu penyebab inflasi merupakan adanya biaya distribusi dan biaya perantara yang tinggi, terutama di sektor transportasi. "Pemercataan digitalisasi secara spasial perlu terus didorong untuk menekan biaya ekonomi tinggi," kata Lana dalam keterangan res-

mi di Jakarta, seperti dikutip dari Antara, Minggu (12/3).

Selain itu, lanjut dia, kelancaran jalur distribusi barang pun perlu terus dijaga untuk menekan inflasi. Dari hasil studi empiris, provinsi-provinsi dengan indeks digitalisasi yang tinggi diikuti tingkat inflasi provinsi yang rendah.

Sebelumnya, inflasi masih menjadi tantangan meskipun sudah mulai menurun. Kenaikan inflasi yang masih cukup tinggi berasal dari sektor transportasi dan makanan minuman.

Lebih jauh, Lana menjelaskan mengenai adanya optimisme konsumen yang cukup tinggi terhadap ekonomi, dimana terjadi perbaikan konsumsi konsumen yang tercermin dari indeks keyakinan yang terus berada di posisi optimis.

Ia pun mengimbau, agar optimisme konsumen dan dunia usaha perlu terus dijaga untuk mendorong konsumsi dan investasi. Optimisme konsumen kelas bawah yang memiliki pendapatan Rp1 juta sampai Rp2 juta juga berada di level

yang tinggi.

"Sementara, porsi pendapatan konsumen yang digunakan untuk konsumsi sekarang juga berada di atas rata-rata pandemi. Dampak ketidakpastian terhadap aktivitas ekonomi domestik juga perlu dikelola dengan baik," jelasnya.

Terkait perkiraan membaiknya kegiatan dunia usaha, Lana menyebutkan hasil survei kegiatan dunia usaha terkini menunjukkan ekspektasi pelaku usaha tentang perbaikan aktivitas usaha di triwulan I-2023. Seiring

dengan penguatan aktivitas usaha tersebut, indikator job posting ketenagakerjaan juga mulai menunjukkan peningkatan.

Kemudian terkait perbaikan indikator konsumsi, konsumsi masyarakat pun semakin pulih karena para nasabah perorangan sudah kembali berbelanja. Simpanan milik perorangan juga sempat naik dua digit secara tahunan akibat pandemi, dimana saat ini pertumbuhannya ternormalisasi ke angka 5 persen secara tahunan per Januari 2023. • dot

Sambut Ramadan, Chatime Atealier Rilis Kreasi Minuman dengan Sensasi Taste of Freshness

JAKARTA (IM) - Chatime Atealier, gerai Chatime berkonsep premium yang menawarkan konsep *affordable luxury* sejak tahun 2019, konsisten menyajikan kebahagiaan di keseharian pelanggannya bersama F&B ID.

Menyambut momen Ramadan, pada tanggal 10 Maret 2023, Chatime Atealier merilis menu terbaru dengan sensasi *taste of freshness* dari bahan-bahan berkualitas premium, seperti teh aromatik khas Chatime Atealier, potongan buah lemon yang segar, dan rasa manis alami madu murni dari Uray. Chatime Atealier juga mengangkat tagar #healthieratealier untuk memeriahkan rilisnya rangkaian menu terbaru ini. Adapun kreasi minuman yang baru saja dirilis dengan menggunakan madu Uray sebagai pemanis alami,



Minuman Chatime

antara lain Honey Lemon with Green Tea, yang memadukan Jasmine Green Tea Chatime Atealier dengan segarnya buah lemon dan madu murni Uray; Honey Lemon with Black Tea yang menggunakan Black Tea Chatime Atealier; dan Honey Lemon Crystal, perpaduan antara buah lemon dan madu murni Uray.

Minuman Chatime Atealier terus konsisten untuk menyajikan kebahagiaan di keseharian konsumen setia.

"Kali ini, kami menyajikannya melalui serangkaian menu #healthieratealier yang menggunakan buah lemon asli dan madu uray dalam proses pembuatannya. Harapannya, menu ini dapat melepas dahaga dan mengembalikan semangat teman-teman melalui sensasi taste of freshness yang dihadirkan pada setiap kreasinya," kata Lana.

Kreasi Chatime Atealier dengan sensasi *taste of freshness*, seperti Honey Lemon with Green Tea, Honey Lemon with Black Tea, Honey Lemon Crystal, Green Tea with Lemon, dan Black Tea with Lemon dapat dinikmati dengan harga mulai dari Rp32.000 di seluruh gerai Chatime Atealier, aplikasi My F&B ID, dan *online delivery*.

Marketing General Manager F&B ID, Lany Cucu mengatakan, F&B ID bersama Chatime At-

pelanggan juga dapat menambahkan *topping coconut jelly* atau berbagai *topping* lainnya dengan harga mulai dari Rp5.000.

Berbeda dengan gerai Chatime lainnya, para pelanggan dapat menemukan suasana gerai yang elegan dan eksklusif, kreasi minuman premium yang dibuat lebih segar dengan menggunakan mesin nitro yang dapat dinikmati dengan harga terjangkau.

Saat ini Chatime Atealier telah memiliki 8 gerai di Jakarta, Tangerang, Surabaya dan Medan. Semua minuman Chatime Atealier terbuat dari bahan-bahan terbaik dan berkualitas, dan sudah bersertifikasi halal dari MUI. Ke depannya, Chatime Atealier akan membuka 2 gerai baru, yaitu di Denpasar, Bali dan Hang Tuah, Jakarta Selatan. • vit

Golden Energy Raih Laba Rp10,51 Triliun

JAKARTA (IM) - PT Golden Energy Mines Tbk (GEMS) meraih laba bersih di tahun 2022 lalu. Perusahaan batu bara Sinar Mas Grup ini mencatatkan laba bersih sebesar USD680,37 juta atau Rp10,51 triliun, dari sebelumnya sebesar USD348 juta.

Dikutip dari keterbukaan informasi BEI, Jakarta, Minggu (12/3), pendapatan dari kontrak dengan pelanggan tercatat sebesar USD2,91 miliar atau Rp45,11 triliun, naik hingga 84,11% dari pendapatan perseroan di 2021 yang sebesar USD1,58 miliar. Secara rinci, penjualan luar negeri tercatat sebesar USD2,10 miliar dan penjualan dalam negeri tercatat sebesar USD816,13 juta.

Sementara itu, beban pokok pendapatan GEMS tercatat sebesar USD1,60 miliar atau Rp24,80 triliun, naik dari sebelumnya sebesar USD829,19 juta. Beban penjualan perseroan tahun lalu tercatat sebesar USD28,48 juta atau Rp4,44 triliun.

Beban umum dan ad-

ministrasi perseroan juga naik menjadi USD109,41 juta atau Rp1,69 triliun dari sebelumnya USD87,72 juta, serta beban eksplorasi tercatat sebesar USD767,767 atau Rp11,86 miliar.

Per Desember 2022, total nilai aset GEMS tercatat sebesar USD1,12 miliar atau Rp17,44 triliun, naik dari posisi akhir Desember 2021 yang sebesar USD829,02 juta. Liabilitas perseroan tercatat sebesar USD570,84 juta dan ekuitas sebesar USD558,24 juta.

Lebih lanjut, sesuai dengan Rencana Kerja dan Anggaran Biaya (RKAB) yang diajukan oleh PT Borneo Indobara (BIB), yang merupakan anak perusahaan Perseroan sebagai penyumbang volume produksi terbesar di perseroan, total produksi yang diajukan untuk tahun 2023 ini adalah 36 juta ton.

Selain itu, BIB memiliki rencana untuk mengajukan revisi RKAB di tengah tahun 2023 untuk meningkatkan volume produksinya. • hen